

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transformasi digital pemerintahan telah menjadi agenda strategis di berbagai negara sebagai upaya mendukung pengelolaan layanan publik dan tata kelola pemerintahan. Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah beralih dari sistem konvensional menuju *e-government* berbasis digital dalam mendukung pengelolaan data dan penyediaan informasi pemerintahan (Hyytinen et al., 2022; Khalifa & Zayed, 2023; OECD, 2021).

Di Indonesia, penerapan transformasi digital pemerintahan tidak hanya dilakukan pada tingkat pusat dan daerah, tetapi juga mulai diterapkan pada tingkat pemerintahan paling bawah, termasuk desa dan nagari. *Digitalisasi* pemerintahan nagari menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengelolaan pembangunan, khususnya dalam pengelolaan data dan penyediaan informasi publik yang mudah diakses oleh masyarakat (Hasnawati et al., 2022; Nursafitri & Jayadi, 2023; Winarso & Setiawan, 2024).

Namun, penerapan digitalisasi pemerintahan nagari pada tingkat operasional masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pengelolaan informasi pembangunan. Di Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam, proses *monitoring* dan evaluasi pembangunan masih dilakukan dengan memanfaatkan dokumen fisik dan *file* yang tersimpan secara terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai kegiatan pembangunan belum terkelola secara terpusat sehingga mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi perkembangan pembangunan secara berkala (Siswanto & Khristianto, 2025).

Keterbatasan pengelolaan informasi tersebut berdampak pada proses *monitoring* pembangunan, yaitu belum memperoleh gambaran perkembangan kegiatan secara terstruktur, seperti status pelaksanaan kegiatan, *progres* pekerjaan, kesesuaian waktu pelaksanaan, dan dokumentasi perkembangan pembangunan. Selain itu, pada proses evaluasi pembangunan membutuhkan pengumpulan dan penelusuran

informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui ketercapaian pekerjaan, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta *mengidentifikasi* kegiatan yang mengalami keterlambatan.

Permasalahan tersebut menyebabkan proses *monitoring* dan evaluasi pembangunan belum berjalan secara optimal karena informasi yang dibutuhkan untuk memantau perkembangan kegiatan dan melakukan evaluasi belum tersaji dalam satu pengelolaan data yang terstruktur. Akibatnya, pemerintah nagari membutuhkan waktu lebih dalam memperoleh gambaran kondisi setiap kegiatan pembangunan, seperti tingkat perkembangan pekerjaan, ketercapaian kegiatan, dan kondisi pelaksanaan pembangunan sebagai dasar pengambilan keputusan (Imraan, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi *monitoring* pembangunan berbasis web dapat membantu pengelolaan data pembangunan, penyimpanan dokumentasi kegiatan, pemantauan *progres* pekerjaan, serta penyediaan informasi pembangunan secara digital (Hasnawati et al., 2022; Siswanto & Khristianto, 2025).

Pada Nagari Sungai Batang, pengembangan layanan digital, khususnya sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan, belum memiliki acuan mengenai tingkat kematangan digital pemerintahan. Akibatnya, penentuan ruang lingkup layanan dan fitur sistem belum didasarkan pada tingkat kesiapan organisasi, melainkan hanya berorientasi pada kebutuhan fungsional. Kondisi tersebut berpotensi menghasilkan sistem yang tidak sesuai dengan kemampuan implementasi maupun arah pengembangan layanan digital pemerintahan nagari.

*E-Government Maturity Model* (EGMM) menyediakan kerangka kerja untuk menentukan tingkat layanan, integrasi, dan interaksi sistem yang selaras dengan kondisi organisasi (Hyytinen et al., 2022; Khalifa & Zayed, 2023). Meskipun EGMM telah digunakan dalam berbagai penelitian terkait pengembangan layanan digital pemerintahan, kajian mengenai sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan nagari masih didominasi oleh pendekatan teknis. Pemanfaatan EGMM sejak tahap perencanaan sistem masih belum banyak dibahas sehingga belum terdapat

gambaran penerapan yang menyesuaikan pengembangan sistem dengan tingkat kesiapan digital pemerintahan nagari (Nursafitri & Jayadi, 2023)

Berdasarkan kondisi dan kesenjangan tersebut pengembangan sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan nagari menjadi salah satu upaya yang dapat mendukung pengelolaan pembangunan secara digital. Penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi *Monitoring* dan Evaluasi Pembangunan Nagari Sungai Batang berbasis web yang dirancang untuk *mengintegrasikan* data pembangunan secara terpusat, mendukung proses *monitoring* dan evaluasi pembangunan melalui pengelolaan informasi kegiatan, pemantauan perkembangan pekerjaan, serta penyediaan informasi pembangunan yang dapat digunakan oleh pihak terkait (Imraan, 2024).

Dalam penelitian ini, *E-Government Maturity Model* (EGMM) digunakan sebagai pedoman pada tahap perencanaan dan selama pengembangan sistem untuk menentukan cakupan layanan, struktur fitur, dan tingkat interaksi sistem agar selaras dengan tingkat kesiapan digital pemerintahan Nagari Sungai Batang (Nursafitri & Jayadi, 2023; Waara, 2025). Sistem dikembangkan menggunakan metode *Waterfall* karena memiliki tahapan pengembangan yang terstruktur dan terdokumentasi. Teknologi web dipilih karena dapat diakses dari berbagai perangkat serta mendukung pengelolaan sistem informasi pemerintahan di tingkat nagari (Hasnawati et al., 2022; Siswanto & Khristianto, 2025).

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menawarkan pendekatan pengembangan sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan nagari yang mengintegrasikan EGMM sejak tahap perencanaan, sehingga penentuan fitur dan tingkat layanan sistem didasarkan pada hasil analisis tingkat kematangan digital pemerintahan nagari. Selain itu, penelitian ini menghasilkan *artefak* berupa sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan data pembangunan secara terpusat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi praktis bagi Nagari Sungai Batang, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik transformasi digital pemerintahan di tingkat nagari yang dapat direplikasi oleh nagari-nagari lain.

Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul: "Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Nagari Sungai Batang Berbasis Web dengan *E-Government Maturity Model* "

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi proses *monitoring* dan evaluasi pembangunan yang berjalan saat ini di Nagari Sungai Batang, khususnya terkait pencatatan data pembangunan, akses informasi, pemantauan perkembangan kegiatan, dan evaluasi pembangunan?
2. Bagaimana penerapan *E-Government Maturity Model* (EGMM) dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan di Nagari Sungai Batang?
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan berbasis web yang mampu mengatasi permasalahan pengelolaan data pembangunan yang masih menggunakan dokumen fisik, keterbatasan dalam memantau perkembangan kegiatan, serta belum optimalnya proses evaluasi pembangunan di Nagari Sungai Batang?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan di Nagari Sungai Batang.
2. Sistem informasi yang dibangun hanya mencakup pengelolaan data pembangunan, pemantauan perkembangan kegiatan, dokumentasi pembangunan, proses verifikasi, evaluasi pembangunan, dan penyajian informasi sesuai dengan hak akses pengguna.
3. Sistem dikembangkan berbasis web dan *diimplementasikan* pada lingkungan Pemerintah Nagari Sungai Batang.

4. *E-Government Maturity Model (EGMM)* digunakan sebagai pendekatan dalam tahap perencanaan dan pengembangan sistem, khususnya sebagai acuan dalam perancangan layanan dan fitur sistem.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan yang dapat membantu pemerintah Nagari Sungai Batang dalam mengelola data pembangunan secara lebih terstruktur dan terdokumentasi. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan berbasis web sesuai kebutuhan pengguna yang dapat digunakan untuk mengelola data pembangunan, memantau perkembangan kegiatan, mendukung proses evaluasi, serta menyimpan dokumentasi pembangunan secara digital.
2. Menerapkan *E-Government Maturity Model (EGMM)* sebagai pendekatan dalam tahap perencanaan dan pengembangan sistem informasi, khususnya dalam menentukan cakupan layanan, struktur fitur, dan tingkat interaksi sistem, agar selaras dengan prinsip pengembangan *e-government*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari sisi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penerapannya dalam penyelenggaraan pemerintahan nagari. Melalui pengembangan Sistem Informasi *Monitoring* dan Evaluasi Pembangunan Nagari Berbasis *Web* dengan menggunakan pendekatan *E-Government Maturity Model (EGMM)*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengelolaan data pembangunan yang lebih terstruktur serta memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian dan implementasi sistem informasi pada instansi pemerintahan. Manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori transformasi digital pemerintahan, khususnya terkait penerapan *E-Government Maturity Model* (EGMM) dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pembangunan di tingkat nagari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi *referensi* bagi penelitian selanjutnya yang membahas penerapan EGMM dalam pengembangan sistem informasi pemerintahan berbasis *web*.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat menjadi sarana bagi Pemerintah Nagari Sungai Batang dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi pembangunan secara terstruktur, *terdigitalisasi*, dan mudah diakses melalui *platform* berbasis *web*.
2. Pemerintah Nagari dapat mengelola data pembangunan, dokumentasi kegiatan, serta perkembangan *progres* pembangunan secara lebih *terorganisir* dan sistematis, sehingga mendukung pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi pembangunan dalam memantau perkembangan kegiatan, melakukan penilaian hasil pembangunan, serta menyediakan informasi bagi pihak terkait.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang relevan berkaitan dengan penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, metode pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta diagram alur penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan sistem, pemodelan proses bisnis, perancangan sistem, perancangan basis data, dan perancangan antarmuka sistem yang dikembangkan.

### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi implementasi sistem berdasarkan hasil analisis dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman, serta pengujian sistem menggunakan metode pengujian yang telah ditentukan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh serta memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem lebih lanjut di masa mendatang.

